

Penerapan Media *Youtube* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK N 9 Padang

Saskia Aprila¹, Abdurahman²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang
e-mail: saskiaaprila123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan media *Youtube*, kendala-kendala yang dihadapi guru dan tindak lanjut yang dilakukan guru yang mengajar di kelas X dalam menerapkan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah (1) modul ajar, (2) proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (3) data proses berupa LKPD sedangkan data hasil adalah karya tulis laporan hasil observasi siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan PBM (Proses Belajar Mengajar). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, guru telah menerapkan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang. *Kedua*, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia saat menerapkan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang. *Ketiga*, tahap pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan rubrik penilaian menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, upaya yang dilakukan adalah menyediakan sarana/alat yang dibutuhkan dalam proses penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dan bagi yang tidak memiliki paket internet bisa dengan, (1) membentuk kelompok, (2) menayangkan di depan kelas, (3) searching/download video *Youtube* sebelum mulai pembelajaran.

Kata kunci: *Penerapan, Youtube, Menulis, Teks Laporan, Observasi*

Abstract

This study aims to explain the application of Youtube media, the obstacles faced by teachers and the follow-up carried out by teachers who teach in class X in applying Youtube media in learning the skills of writing observation report texts. This type of research is qualitative descriptive. The data of this research are (1) teaching modules, (2) the learning process of writing the text of the observation report, (3) the process data in the form of LKPD while the result data is the written work of the student observation report. The data sources in this study are teachers, students, and PBM (Teaching and Learning Process). The results of the study show that: First, teachers have applied Youtube media in learning the skills of writing text reports on the results of observations in class X of SMK N 9 Padang. Second, there are several obstacles faced by Indonesian teachers when applying Youtube media in learning the skills of writing text reports for class X observation results of SMK N 9 Padang. Third, the evaluation stage of learning the skill of writing observation report texts using the assessment rubric of writing observation report texts. Fourth, the efforts made are to provide the facilities/tools needed in the process of applying Youtube media in learning the skills of writing observation report texts, and for those who do not have an internet package, they can by, (1) forming a group, (2) broadcasting in front of the class, (3) searching/downloading Youtube videos before starting learning.

Keywords : *Implementation, Youtube, Writing, Report Text, Observation*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam pendidikan adalah keterampilan menulis (*writing skill*), terutama dalam penyusunan teks laporan hasil observasi. Menulis

merupakan aktifitas berbahasa yang produktif karena dapat menghasilkan produk berupa tulisan yang berisikan hasil pemikiran kreatif, dan kritis (Ayu, 2017; Iskandarwassid & Ristianti, 2010).

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seluruh siswa. Keterampilan ini sangat penting karena siswa akan sering menulis laporan hasil observasi selama masa studi mereka di sekolah. Namun, menulis teks laporan hasil observasi bukanlah hal yang mudah. Siswa memerlukan keterampilan khusus untuk dapat menulis teks laporan hasil observasi yang baik dan benar.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi penting karena dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dengan adanya pembelajaran teks laporan hasil observasi tersebut bisa melatih siswa agar lebih giat untuk menulis sehingga dengan demikian maka akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasi di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis. (Putri, dkk, 2021)

Keterampilan menulis telah diajarkan di sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi (Adelya, 2021). Menurut Permendikbut No. 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD 2013, terdapat empat aspek dalam keterampilan Bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Situmorang, 2018). Meskipun ke-empat komponen tersebut memiliki bobot kepentingan yang sama, akan tetapi kebanyakan peserta didik mengalami kendala dalam kemampuan menulis (Suprayogi, dkk, 2021). Banyak ahli telah merumuskan definisi menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menuliskan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain (Abbas, 2006:125; Gusti, 2014; Subandi, Satrijono, & Suhartiningsih, 2014; Candra, 2014).

Keterampilan menulis masih dianggap menjadi proses kegiatan yang tidak mudah bagi siswa, karena harus menyampaikan hasil pemikiran dan mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini menjadi kendala dalam pengaplikasian keterampilan menulis. Solusi yang dapat dilakukan adalah memahami penyebab masalah tersebut dan mencari solusi yang tepat.

Fakta secara langsung juga menunjukkan bahwa siswa cenderung malas jika disuruh menulis dengan alasan tidak punya ide dan sulit untuk memilih kosakata yang tepat. Siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan keterampilan yang sulit karena membutuhkan waktu, tenaga, serta konsentrasi penuh (Sapitri dan Abdurahman, 2019:2).

Salah satu media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi yaitu media *Youtube*. Media *Youtube* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang efektif dan video *Youtube* bisa ditonton berulang kali. *Youtube* sebagai media pembelajaran yaitu untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan interaktif (Adinda, 2016). Video pembelajaran yang terdapat di *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif di kelas. Sehingga dengan adanya *Youtube* dapat digunakan sebagai media (Suwanto, dkk, 2021). Pemanfaatan media *Youtube* dapat membantu siswa dalam memvisualisasi informasi yang ingin mereka sampaikan dalam teks laporan hasil observasi. *Youtube* adalah sebuah website yang biasa digunakan untuk berbagi ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. (Yuniarti, dkk, 2021)

Menurut Fitria Annisa (2021) dengan pemanfaatan *Youtube*, siswa cenderung lebih mudah memahami materi yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum, misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku. Biasanya media pembelajaran dari *Youtube* dibuat lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran. Penggunaan media yang menarik dapat membantu siswa untuk membangkitkan semangat serta rasa ingin tahu yang tinggi dan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa. Wina Sanjaya (2006) mengemukakan bahwa secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk a) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, b) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, c) menambah gairah dan motivasi belajar. Media pembelajaran juga memudahkan proses interaksi guru dengan siswa dimanapun dan kapanpun, mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera guru maupun siswa (Sudiarta & Widana, 2019).

Menurut Mujianto (2019) pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar sangat diminati oleh siswa maupun orang tua (Sari, 2020: 1082). Artinya, siswa sangat berminat dalam belajar menggunakan media *Youtube*. Dikarenakan video di dalam *Youtube* dapat diputar secara berulang-ulang bahkan bisa diunduh sehingga dapat diputar dimanapun dan kapanpun.

Menurut Fitria Annisa (2021) sebelum menggunakan media, guru harus dapat menilai situasi dan kondisi kelas serta memilih media yang cocok untuk digunakan di kelas tersebut. Karena materi yang sama belum tentu dapat diterapkan pada kelas yang berbeda. Namun dalam pemilihan media pembelajaran tetap harus mengacu pada tujuan utama pendidikan yaitu untuk memahami materi pada siswa.

Penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran dan hasil penelitian yang sudah dilaporkan berhasil dalam penelitian adalah Fitria Annisa (2021) dengan judul Pemanfaatan Media *Youtube* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 2 Subtema 2 Kelas III MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media dari *Youtube* sangat membantu dalam proses pembelajaran dan dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia. Siswa lebih konsentrasi dan minat dalam pembelajaran karena penggunaan media visual alih-alih menggunakan media buku paket. Channel *Youtube* yang digunakan oleh guru adalah "Riri Cerita Anak Interaktif" dengan judul Kelinci dan Kura-kura. Penggunaan *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran dapat dilihat dari kebutuhan dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *Youtube* belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan observasi sebagian besar pembelajaran masih dilakukan secara konvensional karena keterbatasan waktu dan target guru dalam penyelesaian materi di kelas masing-masing.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah (1) modul ajar, (2) proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, (3) data proses berupa LKPD sedangkan data hasil adalah karya tulis laporan hasil observasi siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan *human instrument* atau peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung berupa dokumentasi, pedoman observasi dan wawancara. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan simpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dan Pelaksanaan Penerapan Media *Youtube* Dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK N 9 Padang

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa indonesia di SMK N 9 Padang dalam menerapkan penerapan media *Youtube* dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditemukan bahwa guru sudah matang dalam perencanaan media *Youtube* dengan tingkat pemenuhan indikator 100%. Guru sudah menentukan topik pembelajaran beserta sub topik, melakukan penyusunan Modul Ajar yang memuat media pembelajaran, membuat rubrik penilaian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, mempersiapkan bahan ajar dan sumber belajar, mempersiapkan link *Youtube*, dan merancang LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Pengamatan peneliti terhadap Modul Ajar yang dirancang oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang terlampir pada Lampiran 7 Modul Ajar sudah sesuai dengan komponen penyusunan Modul Ajar, Modul Ajar diawali dengan identitas modul ajar, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, juga model dan metode pembelajaran. Kemudian tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, bahan bacaan, penilaian, dan pengayaan dan remedial.

Komponen-komponen Modul Ajar yang disusun sudah memenuhi kriteria penyusunan Modul Ajar. Modul Ajar ditulis untuk satu capaian pembelajaran, yaitu "Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks Laporan Hasil Observasi. Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran,

pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi” kemudian dijabarkan menjadi tiga tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirangkai untuk tiga kali pertemuan.

Bahan bacaan teks laporan hasil observasi sudah memuat struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks LHO. Pendekatan berupa kooperatif, menggunakan model pembelajaran *Discovery Based Learning* dengan metode pembelajaran diskusi kelompok dan presentasi. Media yang digunakan terdiri dari dua buah media, yaitu media pemicu (video *Youtube* tentang Tanaman Hias Beringin Putih) dan media format berupa materi ajar dan LKPD. Alat dan bahan yang digunakan berupa *LCD Proyektor, Laptop/Smartphone, speaker, dan internet*. Komponen kegiatan pembelajaran dirangkai untuk tiga kali pertemuan (1 kali pertemuan = 4 JP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Setelah kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan penerapan media *Youtube*, kegiatan inti dilaksanakan yang terdiri dari enam sintak. Setiap sintak akan dijabarkan pelaksanaannya sebagai berikut.

a. Pertanyaan Mendasar

Pada sintak pertanyaan mendasar, guru ingin mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi teks laporan hasil observasi. Pertanyaan mendasar yang diajukan yaitu sebagai berikut. 1) Apa saja struktur teks laporan hasil observasi? 2) Bagaimana kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi? Saat guru meminta jawaban ke siswa, beberapa siswa berusaha mencari jawabannya di dalam buku dan beberapa siswa lainnya hanya menunggu jawaban dari guru. Dengan bimbingan guru, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pemahaman mereka. Guru memberikan apresiasi atas jawaban yang telah yang dipaparkan oleh siswa.

Pertanyaan mendasar tidak hanya berakhir dengan pertanyaan pemahaman siswa saja. Akan tetapi, dilanjutkan dengan pertanyaan ke dua yaitu pertanyaan yang paling esensial yang akan menjurus pada pengerjaan tugas siswa. Pertanyaan mendasar berikutnya adalah “Bagaimana cara menulis laporan hasil observasi yang objektif?”. Beberapa siswa mencoba menjawab bagaimana cara menulis laporan hasil observasi yang objektif dan guru mengonfirmasikan jawaban siswa tersebut di penghujung pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

b. Membuat Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud pada tahapan ini adalah guru bersama-sama dengan murid membuat perencanaan untuk tugas keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Sesuai dengan perencanaan yang telah guru siapkan sebelum pembelajaran, guru sudah menyiapkan satu buah video dari link *Youtube* yang menggambarkan tentang sebuah tanaman hias beringin putih dan contoh teks laporan hasil observasi pada tancap layar di papan tulis sebelum pembelajaran dimulai. Setelah siswa mengamati video dari link *Youtube* tersebut, guru menjelaskan bahwa manfaat dari penayangan video *Youtube* tersebut adalah membantu mendapatkan informasi secara akurat yang akan dikembangkan nantinya menjadi sebuah teks laporan hasil observasi. Gambar berikut diambil ketika proses penayangan video *Youtube* tentang tanaman hias beringin putih.

Setelah siswa menyimak pemutaran video *Youtube* dan guru menayangkan contoh teks laporan hasil observasi, siswa diminta secara bergantian berhitung dari angka satu sampai lima, yang mendapatkan angka satu maka dia di kelompok 1, begitu seterusnya. Setiap siswa duduk di kelompoknya masing-masing sesuai dengan arahan dari guru. Kelompok 1 mendapatkan topik tentang daun sirih cina, kelompok 2 pohon kelapa, kelompok 3 daun kelor, kelompok 4 daun ruku-ruku, dan kelompok 5 daun pandan. Guru membagikan LKPD, bahan bacaan untuk masing-masing kelompok. Guru memberikan link *Youtube* berdasarkan topik yang didapat tiap kelompok, seperti yang tertera pada gambar berikut yaitu pembagian kelompok dan siswa melihat sebuah video dari link *Youtube*.

Guru bersama murid mendiskusikan *time line* dan *deadline* pelaksanaan tugas yang akan berlangsung selama 2 kali pertemuan pembelajaran (pertemuan ke dua dan pertemuan ke tiga). Pelaksanaan pertemuan kedua, siswa merangkai teks laporan hasil observasi di LKPD dengan mengikuti langkah-langkah yang telah dipelajari sebelumnya, diawali dengan kegiatan mengamati penayangan video *Youtube* yang telah diberikan oleh guru berupa link *Youtube*. Pertemuan ketiga, setiap kelompok menampilkan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya di depan kelas, kemudian kelompok lain menyimak, menanggapi, dan bertanya terkait proyek yang disajikan oleh kelompok ahli.

c. Memonitor Pembuatan Tugas

Guru melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tugas sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya. Setelah semua kelompok menyimak tayangan video *Youtube* untuk topik mereka masing-masing, maka pengerjaan tugas dimulai dari pengisian LKPD yang telah disediakan oleh guru. LKPD yang telah disusun oleh guru menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga peserta didik tidak kebingungan saat pengisian LKPD. Peran guru memonitor jalannya pelaksanaan tugas berjalan dengan kondusif, guru mata pelajaran melakukan pemantauan terhadap setiap kelompok secara bergiliran yang tergambar pada gambar berikut.

Siswa diminta melakukan aktifitas menulis dan membaca atas beberapa instrument yang diberikan terdapat pada LKPD yaitu sebagai berikut 1) pilihlah salah satu link *Youtube* yang sudah di sediakan oleh guru melalui grup *whats'app* yang terdiri dari 8 link *Youtube*; 2) setelah memilih salah satu link *Youtube*, nonton video itu sampai habis; 3) setelah menonton sampai habis, buatlah judul teksnya; 4) buatlah teks laporan hasil observasinya dengan memerhatikan struktur: deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat; 5) tulislah dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, huruf kapital, huruf kecil, garis miring, dan kalimat efektif yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Guru memastikan setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam pelaksanaan tugas menulis. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan masing-masing kelompok, pembagian tugas sudah ditetapkan. Ada yang bagian menulis teks laporan hasil observasi dan bagian mendikte teks laporan hasil observasi. Pelaksanaan tugas menulis pertemuan ke dua sesuai dengan *time line dan deadline*, guru mampu memonitor pelaksanaan tugas menulis peserta didik pada gambar berikut.

d. Menguji Hasil

Pelaksanaan tahap ini, di pertemuan ketiga guru meminta siswa untuk menampilkan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya bersama kelompok. Kelompok yang tampil akan diberikan 1 pertanyaan tiap masing-masing kelompok. Kelompok yang tampil diminta untuk mencatat setiap pertanyaan yang diberikan kelompok yang tidak tampil. Kelompok yang tampil juga diberikan waktu untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut.

Kelompok yang tampil memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain. Dan kelompok yang memberikan pertanyaan menyimak jawaban dari kelompok yang tampil. Setelah jawaban dari pertanyaan yang diberikan kelompok yang tampil ternyata benar, maka kegiatan yang dilakukan kelompok yang tampil selanjutnya ada menyampaikan kepada kelompok yang memberikan pertanyaan. Kelompok yang bertanya akan diminta guru untuk menyimpulkan kembali jawaban yang telah diberikan kelompok yang tampil.

Guru memberikan penilaian terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masing-masing kelompok yang berpedoman pada rubrik penilaian yang sudah dirancang. Pernyataan penilaian sebagai berikut. 1) penulisan judul diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata depan; 2) judul tidak diakhiri dengan tanda titik; 3) laporan memuat definisi umum; 4) laporan memuat deskripsi per bagian; 5) laporan memuat deskripsi manfaat; 6) informasi yang disampaikan bersifat objektif; 7) penulisan kata berimbuhan *di-* dengan kata depan *di* sudah tepat; 8) terdapat kalimat definisi dan kalimat deskripsi ; dan 9) jika menggunakan referensi dari sumber lain, penulisan kutipan dan sumber kutipan sudah ditulis dengan tepat. Masing-masing pernyataan dinyatakan iya (skor 1) dan tidak (skor 0), jika ditotalkan ada 9 pernyataan. Nilai = ((Jumlah nilai yang didapat] / [Nilai maksimal: 9] x 100. Penilaian terhadap keterampilan menulis tiap kelompok terlampir pada lampiran 8 .

e. Evaluasi dan Menarik Kesimpulan

Setelah kelompok selesai mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang dibuatnya dan memberikan jawaban kepada kelompok lain yang bertanya, guru maka guru akan menyimpulkan seluruh pembelajaran tentang teks laporan hasil observasi. Setelah kesimpulan di dapat, guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan apersepsi terhadap kelompok yang tampil, memandu siswa untuk mengucapkan hamdalah dan memberi salam.

Pengevaluasian Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK N 9 Padang Menggunakan Media Youtube

Guru melakukan pengevaluasian proses dan hasil terhadap penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK N 9 Padang. Evaluasi proses yang dilakukan ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.

Hasil evaluasi proses yaitu kelancaran penerapan media ini mengalami kendala adalah banyaknya siswa yang mengeluh tidak ada paket internet, sehingga digunakanlah infocus sebagai perantara melihat video *Youtube* atau membentuk kelompok. Faiqah, dkk. (2016) merinci enam ciri media baru salah satunya adalah ciri jaringan (network) yang ada di dalam internet dengan beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang menemukan dan menggunakan internet dalam mencari informasi.

Selain itu, guru melakukan pengevaluasian hasil yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir dari penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Teknik penilaian yang digunakan pada tahap ini yaitu teknik penilaian menulis teks laporan hasil observasi. Penilaian dilakukan setelah semua kelompok mempresentasikan hasil menulis mereka di LKPD.

Setelah melakukan pengevaluasian dengan menggunakan teknik penilaian menulis teks LHO, maka inilah hasil nilai berdasarkan keterampilan menulis kelompok teks laporan hasil observasi menggunakan media *Youtube* sebagai berikut. Kelompok 1 dengan nilai 89, kelompok 2 dengan nilai 89, kelompok 3 dengan nilai 89, kelompok 4 dengan nilai 89, dan kelompok 5 dengan nilai 78. Keterangan mengenai penilaian dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran 10 .

Penilaian menulis teks laporan hasil observasi didasarkan pada pernyataan berikut. 1) penulisan judul diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata depan; 2) judul tidak diakhiri dengan tanda titik; 3) laporan memuat definisi umum; 4) laporan memuat deskripsi per bagian; 5) laporan memuat deskripsi manfaat; 6) informasi yang disampaikan bersifat objektif; 7) penulisan kata berimbuhan di- dengan kata depan di sudah tepat; 8) terdapat kalimat definisi dan kalimat deskripsi ; dan 9) jika menggunakan referensi dari sumber lain, penulisan kutipan dan sumber kutipan sudah ditulis dengan tepat.

Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 9 Padang Dalam Menerapkan Media Youtube Dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan (3 minggu) terhadap guru bahasa indonesia (ibu Elsa Ahdiani, S.Pd) yang mengajar di kelas X PH 5 SMK N 9 Padang, kendala-kendala yang dihadapi guru saat penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

Pertama, dari segi sarana. Segi sarana kendala yang ditemukan seperti tidak adanya *screen projector* atau layar proyektor di kelas X SMK N 9 Padang. Sebenarnya ada, cuma ada di ruang meeting. Jadi tidak bisa di bawa ke kelas, sebagai gantinya guru memanfaatkan papan tulis sebagai layar proyekturnya.

Kedua, kendala yang ditemukan yaitu paket internet. Ketika guru menyuruh siswa untuk membuka link *Youtube*, ada beberapa siswa yang mengeluh karna tidak ada paket internet untuk membuka *Youtube*. Sehingga guru membentuk kelompok supaya anak-anak yang tidak memiliki paket internet bisa melihat video *Youtube* tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, yaitu keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai dan tidak adanya paket internet.

Tindak Lanjut/Upaya yang Dilakukan Guru Bahasa Indonesia yang Mengajar di Kelas X Untuk Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Menerapkan Media *Youtube* Dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bahasa Indonesia (ibu Elsa Ahdiani S.Pd) dalam penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, tindak lanjut/upaya yang dilakukan guru terhadap kendala yang ditemukan adalah memanfaatkan papan tulis sebagai proyektor, membentuk kelompok, menayangkan di depan kelas, dan searching dulu sebelum memasuki pembelajaran kalau ada paket di rumah

Pembahasan

Penerapan Media *Youtube* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK N 9 Padang

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil Observasi di Kelas X SMK N 9 Padang telah diterapkan dengan baik oleh Ibu Elsa Ahdiani, S.Pd. Penerapan media ini telah memenuhi semua indikator yang direncanakan dan menunjukkan hasil yang positif dalam membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

1. Perencanaan Media *Youtube*

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah matang dalam perencanaan media *Youtube* dengan tingkat pemenuhan indikator 100%. Sebagaimana menurut Asyar (2011:42) manfaat dari penggunaan media dalam kegiatan dan proses pembelajaran adalah memperbanyak pemahaman siswa dalam suatu materi, sehingga siswa memiliki banyak pilihan sesuai dengan ciri-ciri ataupun kebutuhan mereka.

Hal ini terlihat dari penyusunan Modul Ajar yang lengkap dan terstruktur, mencakup semua komponen penting seperti identitas modul, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model dan metode pembelajaran, asesmen, bahan bacaan, penilaian, dan pengayaan serta remedial. Modul Ajar ini dirancang untuk mencapai satu capaian pembelajaran yang dijabarkan menjadi tiga tujuan pembelajaran, yang kemudian dirangkai untuk tiga kali pertemuan.

2. Pelaksanaan Penerapan Media *Youtube*

Penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan. Guru telah menerapkan media ini dengan baik dan kondusif, terlihat dari tahapan pembelajaran yang terstruktur dan melibatkan siswa secara aktif.

Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan kegiatan orientasi yang kondusif, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan memastikan kesiapan siswa. Tahap apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, sehingga siswa dapat mengingat kembali pengetahuan yang telah diperoleh. Guru juga memberikan gambaran manfaat mempelajari teks laporan hasil observasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap inti, guru melakukan enam sintak dalam pembelajaran, yaitu pertanyaan mendasar, merumuskan perencanaan, memonitor pembuatan tugas, menguji hasil, evaluasi, dan menarik kesimpulan.

Pertanyaan Mendasar

Guru mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

1) Membuat Perencanaan

Guru bersama siswa merencanakan tugas menulis teks laporan hasil observasi memanfaatkan video *Youtube* sebagai sumber informasi. Guru juga memberikan contoh teks laporan hasil

observasi dan membagi siswa ke dalam kelompok dengan topik observasi yang berbeda.

2) Memonitor Pembuatan Tugas

Guru memonitor pelaksanaan tugas menulis dengan kondusif, memastikan setiap anggota kelompok terlibat aktif, dan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa.

3) Menguji Hasil

Guru meminta siswa untuk mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat dan memberikan pertanyaan kepada kelompok ahli.

4) Evaluasi dan Menarik Kesimpulan

Guru memberikan penilaian terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masing-masing kelompok berdasarkan rubrik penilaian yang telah dirancang. Guru juga menyimpulkan seluruh pembelajaran dan memberikan apersepsi terhadap kelompok yang tampil.

Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 9 Padang dalam Menerapkan Media *Youtube* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Usaha yang dilakukan untuk penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada beberapa kendala-kendala yang ditemukan ketika proses penerapan media *Youtube* ini dilaksanakan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X PH 5 SMK N 9 Padang terdapat beberapa kendala dalam penerapan media *Youtube*.

Guru bahasa Indonesia ibu Elsa Ahdiani, S.Pd., mengatakan bahwa kendala/penghambat dalam proses penerapan media *Youtube* dalam materi teks laporan hasil observasi khususnya membuat teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

1) Layar Proyektor

Layar proyektor merupakan salah satu alat bantu yang digunakan untuk menampilkan gambar/video di sebuah layar proyeksi atau permukaan serupa. Di SMK N 9 Padang sebenarnya ada layar proyektor, cuma itu terletak di ruang meeting. Jadinya tidak bisa dibawa ke kelas. Sebagai gantinya, guru memnfaatkan papan tulis yang ada di depan kelas.

2) Paket Internet

Kendala yang dialami selanjutnya dalam penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah paket internet. Paket internet adalah paket berisi kouta internet yang bisa digunakan untuk mengakses internet dan berbagai aplikasi secara online. Siswa kelas X PH 5 SMK N 9 Padang, beberapa memiliki kendala terhadap paket internet. Karna untuk membuka aplikasi *Youtube* membutuhkan banyak dana kouta. Dan pihak sekolah tidak menyediakan *Wifi* untuk siswa.

Tindak Lanjut/Upaya yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang Mengajar di Kelas X untuk Mengatasi Kendala-kendala dalam Menerapkan Media *Youtube* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis teks laporan hasil Observasi

Selain kesulitan-kesulitan ataupun faktor penghambat penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, terdapat upaya yang dilakukan guru yang mengajar di kelas X PH 5 SMK N 9 Padang dalam menerapkan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X PH 5 SMKN 9 Padang Ibu Elsa Ahdiani, S.Pd., upaya yang dilakukan guru terhadap kendala-kendala yang ditemukan dalam penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

1) Layar Proyektor

Upaya yang harus dilakukan dalam kendala tidak adanya layar proyektor adalah sekolah menyediakan layar proyektor khusus untuk di kelas minimal 2 layar proyektor. Karena layar proyektor ada di ruang meeting, maka tidak bisa dibawa ke kelas. Sebagai gantinya, guru

memanfaatkan papan tulis sebagai penggantinya layar proyektor.

2) Paket Internet

Paket internet merupakan faktor penting dalam penerapan media *Youtube* ini, karena untuk membuka/menonton video *Youtube* membutuhkan kuota internet yang banyak. Untuk mengatasinya bisa membentuk kelompok. Jadi artinya, *Youtube* nya nanti mereka tonton per kelompok. Kemudian sebisanya menayangkan di depan kelas, dan mungkin untuk memudahkan lagi menginformasikan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai dari suruh searching dulu di *Youtube* sebelum memulai pembelajaran jika mereka ada paket dirumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam hal-hal berikut. *Pertama*, guru telah menerapkan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi lingkungan, wawancara dengan guru dan siswa. *Kedua*, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia saat menerapkan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang, yaitu kurangnya sarana dalam menerapkan media *Youtube* dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan beberapa siswa mengeluh tidak memiliki paket internet. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang masih terdapat beberapa kendala-kendala yang ditemukan. *Ketiga*, tahap pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan rubrik penilaian menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, upaya yang dilakukan guru terhadap kendala-kendala yang dihadapi ketika menerapkan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, yaitu menyediakan sarana/alat yang dibutuhkan dalam proses penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, dan bagi yang tidak memiliki paket internet bisa dengan, (1) membentuk kelompok, (2) menayangkan di depan kelas, (3) searching/download video *Youtube* sebelum mulai pembelajaran. Hal tersebut membuktikan kendala-kendala yang ditemukan dalam penerapan media *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi kelas X SMK N 9 Padang masih dapat diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Adinda Mellyaningsih. (2016) "Motif Subscriber Menonton Channel Youtube Raditya Dika" vol. 4 No. 1, hlm.3-12.
- Annisa, F. (2022). Pemanfaatan Media Youtube pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 2 Subtema 2 Kelas III MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun 2021.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chandra, H. A. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Wonosari Sadang Kebumen. *Jurnal PGSD Indonesia PGRI Yogyakarta*, 1(2).
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). *Youtube* sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 259-272.
- Gusti, Y. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Whole Language dengan Teknik Menulis Jurnal. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan UNJ*, 28(1).
- Iskandarwassid, & Ristianti, I. (2010). Peningkatan kemampuan menulis narasi melalui model pembelajaran teknik visual-auditif-taktil. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 75–99.
- Mujiyanto, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas X Sman 7 Malang Dengan Model Pembelajaran Integratif. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 39-54.

- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45-51.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, L. (2020). Upaya menaikkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan youtube sebagai media ajar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074-1084.
- Subandi, A., Satrijono, H., & Suhartiningsih, S. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas V SDN arjasa jember. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 1-4.
- Sudiarta, I. G. P., & Widana, I. W. (2019). Increasing mathematical proficiency and students character: lesson from the implementation of blended learning in junior high school in Bali. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1317, No. 1, p. 012118). IOP Publishing.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).